

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, uji hipotesis dan analisis data pada kelas eksperimen dan kontrol, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik sebelum diberikan perlakuan berupa metode inkuiri terbimbing pada kelas eksperimen dan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol tergolong rendah. Setelah penerapan metode inkuiri terbimbing, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan, di mana sebagian besar nilai peserta didik berada pada kategori tinggi, sedangkan sebagian lainnya berada pada kategori sedang dan rendah. Sementara itu, kemampuan berpikir kritis pada kelas kontrol menunjukkan peningkatan juga, di mana sebagian besar nilai peserta didik pada kategori sedang dan rendah, hanya ada sedikit yang mencapai kategori tinggi. Meskipun keduanya mengalami peningkatan nilai, rata-rata peningkatan kemampuan berpikir kritis di kelas kontrol tidak sebesar yang terjadi di kelas eksperimen.
2. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen sebelum dan setelah penerapan metode inkuiri terbimbing, khususnya pada mata pelajaran ekonomi materi “Ketenagakerjaan”. Hal ini menunjukkan bahwa metode inkuiri terbimbing memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik.
3. Terdapat perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik antara kelas eksperimen yang menerapkan metode inkuiri terbimbing dan kontrol yang menerapkan metode ceramah pada akhir pembelajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi materi “Ketenagakerjaan”. N-gain di kelas eksperimen lebih besar dari pada kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan kemampuan berpikir kritis peserta didik setelah penerapan metode inkuiri terbimbing. Hasil ini membuktikan bahwa metode inkuiri terbimbing efektif untuk pembelajaran ekonomi yang menuntut analisis permasalahan aktual dan kompleks. Implikasi dari penelitian ini adalah inkuiri terbimbing dapat menjadi alternatif strategi pembelajaran yang mendorong keterlibatan peserta didik secara langsung dan memperkuat kemampuan berpikir kritis. Metode ini fleksibel untuk diterapkan pada berbagai mata pelajaran, sehingga mampu mendukung perkembangan kompetensi abad ke-21 yang menuntut kemandirian belajar, kolaborasi, dan kemampuan pemecahan masalah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai saran kepada pihak-pihak terkait.

- a. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas metode inkuiri terbimbing pada berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran lain. Hal ini agar dapat melihat konsistensi pengaruhnya terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian juga dapat dilakukan dalam jangka waktu lebih panjang untuk mengamati perkembangan kemampuan berpikir kritis.
- b. Bagi Sekolah, disarankan untuk mengarahkan guru agar menguasai penerapan metode inkuiri terbimbing, khususnya pada materi-materi yang sesuai. Penerapan metode ini secara tepat dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kemandirian belajar.
- c. Bagi Guru, disarankan untuk menggunakan metode inkuiri terbimbing sebagai salah satu alternatif pembelajaran aktif yang efektif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode tersebut mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik lebih optimal dibandingkan metode ceramah.
- d. Bagi Peserta Didik, disarankan memiliki semangat dan kesungguhan dalam mengikuti pembelajaran. Peserta didik juga diharapkan aktif dalam berinteraksi, berdiskusi, bertanya, dan mengeksplorasi materi secara mendalam, karena keberhasilan metode bergantung pada partisipasi aktif peserta didik.